

**PERAWATAN TANAMAN LIAR SEKITAR *RUNWAY* STRIP
MENGUNAKAN OBAT TANAMAN DAN DESAIN
PERENCANAAN *LOUNGE* VIP MENGGUNAKAN *AUTOCAD*
PADA BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR
LUWUK SULAWESI TENGAH**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 01 April – 19 September 2024



Disusun Oleh :

NI MADE AYU NANDA KARTIKA PUTRI

NIT. 30722043

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PERAWATAN TANAMAN LIAR SEKITAR *RUNWAY* STRIP
MENGUNAKAN OBAT TANAMAN DAN DESAIN
PERENCANAAN *LOUNGE* VIP MENGGUNAKAN *AUTOCAD*
PADA BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR
LUWUK SULAWESI TENGAH**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 01 April – 19 September 2024



Disusun Oleh :

NI MADE AYU NANDA KARTIKA PUTRI

NIT. 30722043

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAWATAN TANAMAN LIAR SEKITAR *RUNWAY* STRIP
MENGUNAKAN OBAT TANAMAN DAN DESAIN PERECANAAN
LOUNGE VIP MENGUNAKAN AUTOCAD PADA BANDAR UDARA
SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK SULAWESI TENGAH**

Oleh :

Ni Made Ayu Nanda Kartika Putri

NIT. 30722043

Program studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan
Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan sebagai salah
satu syarat penilaian *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT 1

Dosen Pembimbing



Ariat

NIP. 19820430 201212 0 007



Linda winiasri, S.Psi., M.Sc

NIP. 19781028 200502 2 001

Mengetahui,
General Manager/Pimpinan Instansi Lokasi OJT



Nurul Anwar, S.SiT

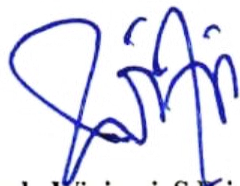
NIP. 19741122 199602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* (OJT) telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 05 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training* (OJT)

Tim Penguji,

Ketua




Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc
NIP. 19780128 200502 2 001

Sekretaris



Arjat
NIP. 19820430 201212 1 007

Mengetahui,
Kepala Program Studi



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc
NIP. 19781028 100502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On The Job Training* (OJT) dengan baik yang dilaksanakan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Teknik Bangunan Dan Landasan Angkatan VII Di Unit Peyelenggara Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini disusun untuk melaksanakan program studi semester IV taruna D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII. Bahan-bahan dalam laporan ini diperoleh dari pengumpulan data-data dan analisa yang dilakukan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir dengan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh seluruh pegawai dan karyawan bandar udara.

Dalam praktek di lapangan, penulis diberikan banyak kesempatan dan pengalaman secara nyata yang akan dihadapi di dunia kerja nantinya. Selain itu di tempat *On The Job Training* (OJT) penulis juga diberi kesempatan untuk dipraktekkan secara nyata di dunia kerja tentang kebandarudaraan yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan selesainya penyusunan laporan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ida Sayng Hyang Widhi Wasa, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Kedua orang tua dan orang-orang tersayang yang memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya demi kelancaran penulis dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT).
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya, serta dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan saran dan masukan demi sempurnanya laporan *On The Job Training* (OJT) ini.

5. Bapak Nurul Anwar, S.SiT selaku kepala Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.
6. Bapak Arjat selaku Kepala Unit Bangunan Landasan dan A2B di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.
7. Seluruh Karyawan Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Kelas II Syukuran Aminuddin Amir.
8. Seluruh Senior Dan Karyawan Di Bandar Udara Kelas II Syukuran Aminuddin Amir.
9. Rekan-rekan taruna dan taruni diploma II teknik bangunan dan landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya yang selalu memberi dukungan dan doa.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan ini.

Dalam laporan *On The Job Training* (OJT) ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat dan selanjutnya dapat dikembangkan.

Luwuk, 05 September 2024

Ni Made Ayu Nanda Kartika Putri

NIT.30722043

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	1
1.2 Maksud Dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	2
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	3
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Tempat <i>On The Job Training</i> (OJT).....	3
2.2 Data Umum Bandar Udara.....	3
2.3 Struktur Organisasi	10
2.4 Tinjauan Pustaka.....	11
BAB III TINJAUAN TEORI	12
3.1 Bandar Udara	12
3.2 Fasilitas Sisi Udara	12
3.2.1 Landas Pacu (<i>Runway</i>)	12
3.2.2 <i>Runway Strip</i>	13
3.2.3 Tanaman <i>Runway Strip</i>	13
3.2.4 Obat Tanaman	14
3.3 Fasilitas Sisi Darat	17
3.3.1 Terminal Penumpang.....	17
3.3.2 <i>Curb</i>	17

3.3.3 Security Check Point	18
3.3.4 Check In Area.....	18
3.3.5 Ruang Tunggu Keberangkatan.....	18
3.3.6 Conveyyor.....	18
3.3.7 Lounge	18
3.3.8 Area Parkir Pengantar dan Penjemput Penumpang.....	18
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	20
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	20
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside Facility</i>)	20
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Landside Facility</i>).....	22
4.2 Jadwal	26
4.2 Permasalahan.....	28
4.2.1 Perawatan Tanaman Liar	28
4.2.2 Perencanaan Lounge VIP	33
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan.....	37
5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan.....	37
5.2 Saran	38
5.2.1 Saran Permasalahan	38
5.2.2 Saran Terhadap Pelaksanaan Keseluruhan	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktus Organisasi Kepegawaian Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	11
Gambar 3. 1 Produk Basmilang.....	15
Gambar 3. 2 Produk Starmin	16
Gambar 3. 3 Produk Roundup	17
Gambar 4. 1 <i>Runway</i>	20
Gambar 4. 2 <i>Taxiway</i>	21
Gambar 4. 3 <i>Apron</i>	22
Gambar 4. 4 <i>Runway Strip</i>	22
Gambar 4. 5 <i>Curb</i>	23
Gambar 4. 6 <i>Security Check Point</i>	24
Gambar 4. 7 <i>Check In Area</i>	24
Gambar 4. 8 Ruang Tunggu Keberangkatan	25
Gambar 4. 9 <i>Conveyor</i>	25
Gambar 4. 10 <i>Lounge</i>	26
Gambar 4. 11 Area Parkir Kendaraan	26
Gambar 4. 12 Perawatan Tanaman Liar dengan <i>Hand Mower</i>	29
Gambar 4. 13 Alat Semprot.....	30
Gambar 4. 14 Toren	31
Gambar 4. 15 Pengisian Air pada Toren	32
Gambar 4. 16 Kondisi Tanaman Liar Setelah Penyemprotan	33
Gambar 4. 17 Area Yang Akan Dibangun <i>Lounge</i>	34
Gambar 4. 18 Denah Tampak Atas	34
Gambar 4. 19 Denah Tampak Depan	35
Gambar 4. 20 Denah Sekat Tengah.....	35
Gambar 4. 21 Denah Tampak Samping Kanan	36
Gambar 4. 22 Denah Tampak Samping Kiri	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Umum Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	3
Tabel 2. 2 Jam Operasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir	4
Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat.....	5
Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara	5
Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara Dan Pemadam Kebakaran.....	5
Tabel 2. 6 <i>Runway</i> 04.....	6
Tabel 2. 7 <i>Runway</i> 22.....	6
Tabel 2. 8 Permukaan Flexible <i>Apron</i>	7
Tabel 2. 9 Permukaan Rigid <i>Apron</i>	7
Tabel 2. 10 <i>Taxiway</i> A.....	7
Tabel 2. 11 <i>Taxiway</i> B.....	7
Tabel 2. 12 Parking Stands Pesawat Udara dan Koordinat	7
Tabel 2. 13 <i>Declared Distance</i>	8
Tabel 2. 14 <i>Approach and Runway Lighting</i>	8
Tabel 2. 15 <i>Helicopter Landing Area</i>	8
Tabel 2. 16 <i>Aerodrome Obstacle</i>	9
Tabel 2. 17 Fasilitas Sisi Darat	9
Tabel 3. 1 Jenis Permukaan pada <i>Runway</i> dan <i>Runwaystrip</i>	13
Tabel 3. 2 Jenis-jenis Obat Tanaman	15
Tabel 4. 1 <i>Taxiway</i> A	21
Tabel 4. 2 <i>Taxiway</i> B.....	21
Tabel 4. 3 Permukaan <i>FLexible</i>	21
Tabel 4. 4 Permukaan <i>Rigid</i>	21
Tabel 4. 5 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Terjadinya perkembangan zaman mempengaruhi perkembangan jumlah penduduk juga mempengaruhi perkembangan transportasi terutama pada transportasi udara di Indonesia. Berkembangnya transportasi udara di Indonesia dipengaruhi oleh salah satu faktor, yaitu karena bentuk geografis Negara Indonesia yang berbentuk kepulauan membutuhkan sarana transportasi udara agar dapat mempersingkat waktu perjalanan. Adapun undang-undang mengenai Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. KP 262 Tahun 2017.

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab sebagai penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berkompetensi dalam dunia transportasi, khususnya pada transportasi udara yaitu tenaga pekerja terampil yang dibutuhkan karena menerapkan program pendidikan khusus atau kejuruan untuk mendapatkan kecakapan khusus yang bersifat operasional atau praktikal dengan sertifikasi kecakapan tertentu.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan kecakapan yang dibutuhkan adalah dengan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk dapat menunjang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai bidangnya. Sehingga profesi yang berperan penting di sini adalah Teknik Bangunan dan Landasan atau yang sering juga disebut Teknik Bangland. Dengan adanya Teknik Bangland, pembangunan dan pemeliharaan pada fasilitas bandar udara bisa dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada demi kenyamanan dan keamanan penumpang dan juga pegawai bandara.

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir merupakan salah satu bandar udara yang menjadi Lokasi pelaksanaan OJT bagi taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya. Pada area *runway strip* yang merupakan lahan terbuka menjadi tempat tumbuhnya tanaman liar dapat menjadi sarang dari hewan liar yang sewaktu-waktu dapat mengganggu penerbangan pada bandar udara tersebut. Sebab hal itu dilakukan perawatan tanaman liar salah satu dengan dilakukannya penyemprotan secara berkala dalam menyesuaikan pertumbuhan tanaman sesuai ketentuan yang ada. Sementara itu perencanaan *lounge* VIP pada terminal menggunakan *autocad* untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan demi kenyamanan penumpang. Oleh karena itu, judul laporan OJT yang penulis pilih adalah **“PERAWATAN TANAMAN LIAR SEKITAR *RUNWAY STRIP* MENGGUNAKAN OBAT TANAMAN DAN DESAIN PERENCANAAN *LOUNGE* VIP MENGGUNAKAN *AUTOCAD* PADA BANDAR UDARA SYUKURAN AMINUDDIN AMIR LUWUK SULAWESI TENGAH”**.

1.2 Maksud Dan Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun tujuan utama dilaksanakannya on the job training (OJT) ini adalah :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
3. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan).

Adapun maksud dilaksanakannya on the job training (OJT) ini adalah :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama masa pendidikan di politeknik penerbangan surabaya.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak politeknik penerbangan surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Tempat *On The Job Training* (OJT)

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir adalah bandar udara yang terletak di Desa Bubung, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Bandar udara ini terletak di sebelah Selatan dari pusat kota dan berdiri kokoh menghadap ke laut dan pegunungan kapur. Bandar udara ini berada sejajar dengan garis Pantai Selat Peling dan persis berada di atas bukit alas dengan ketinggian 17 meter dari permukaan air laut. Bandara itu dulunya Bernama Bandara Luwuk dan dibangun pada tahun 1972. Pada awalnya, bandara itu hanya memiliki landas pacu sepanjang 850 x 30 meter dan *apron* 50 x 40 meter dibantu fasilitas komunikasi sederhana.

Pada tahun 2008, pemerintah mengganti nama Bandar Udara Luwuk menjadi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir. Nama Syukuran Aminuddin Amir diambil dari Raja Banggai yang terakhir. Setelah itu, bandar udara mulai dikembangkan lagi. Saat ini Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir memiliki landas pacu sepanjang 2.250 x 45 meter, *apron* seluas 315 x 70 meter, dan *taxiway* seluas 55 x 18 meter sehingga mampu didarati pesawat sejenis Airbus A320. Sedangkan luas Gedung Terminal adalah 5.000 m² yang mampu menampung hingga 500 penumpang per hari di waktu sibuk. Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Joko Widodo pada tanggal 23 Desember 2018.

2.2 Data Umum Bandar Udara

A. Data Umum

Tabel 2. 1 Data Umum Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

Nama bandar udara	UPBU Syukuran Aminuddin Amir
Kelas	Kelas 2
Kategori bandar udara	Domestik
Nama Kota/Provinsi	Banggai, Sulawesi Tengah
Alamat	Jl. Mandapar No. 2, Desa Bubung, Kecamatan Banggai

Kantor Otoritas	Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
Kode IATA	LUW
Kode ICAO	WAFW
Koordinator ARP Aerodrome	01°02'26"S-122°46'21"E
Arah dan Jarak	191.35° dan 11,5 km dari Kota Luwuk
Magnet Var/Tahun Perubahan	0°e (2020)/0.1 <i>Decreasing</i>
Elevasi Masing-masing <i>Threshold</i> ft	RW 04 = 62 ft, RW 22 = 56
Elevasi tertinggi <i>touch down zone</i>	NIL
Elevasi tertinggi <i>touch down zone</i> pada <i>precision approach runway</i>	NIL
Telepon	-
Telefax	-
Telex	-
Email	bandara_syukuran@yahoo.co.id
Tipe lalu lintas penerbangan yang diizinkan	IFR dan VFR

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

B. Jam Operasi

Tabel 2. 2 Jam Operasi Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir

Pelayanan pesawat udara	06.00-17.00 LT/22.00-09.00 UTC
Administrasi Bandar Udara	<i>Mon-fri 08.00-16.00 LT/00.00-08.00 UTC</i> <i>Sat, Sun, Hol Closed</i>
Bea cukai dan imigrasi	NIL
Kesehatan dan sanitasi	05.30-14.30 LT/21.30-06.30 UTC
<i>Handling</i>	06.00-17.00LT/22.00-09.00 UTC
Kemanan Bandar Udara	H24
Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Local time : UTC + 8 HR</i> - <i>AIS available at Makassar regional office H24</i> - <i>Outside operating hours on request</i>

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

C. Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Tabel 2. 3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat

Fasilitas penanganan kargo	Tersedia
Bahan bakar/oi/tipe	Avtur
Fasilitas pengisian bahan bakar/kapasitas	2 unit <i>refueller @ 12000lt</i> dan 1 unit <i>dispencer @ 4000lt</i>
Ruang hangar untuk perbaikan pesawat udara	NIL
Fasilitas perbaikan untuk pesawat udara	NIL
Keterangan	Pertamina Tlp : (0461) 21602

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

D. Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	Tersedia di Kota
Restaurant	Tersedia di Bandar Udara
Transportasi sewa	Tersedia <i>taxi</i> , angkutan
Fasilitas Kesehatan	Tersedia di kota (rumah sakit dan puskesmas)
Bank dan kantor pos	Tersedia di kota, ATM tersedia di bandar udara
Kantor pariwisata	Tersedia di kota
Pelayanan bagasi	Tersedia
Keterangan	NIL

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

E. Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara Dan Pemadam Kebakaran

Tabel 2. 5 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara Dan Pemadam Kebakaran

Keterangan bandar udara untuk PKP-PK	Kategori 6
Fasilitas PKP-PK	<i>1 unit foam tender type III</i> <i>1 unit foam tender type IV</i> <i>1 unit ambulance</i>

	<i>1 unit commando car</i> <i>1 personel kompetensi senior</i> <i>3 personel kompetensi junior</i> <i>12 personel kompetensi basic</i> <i>6 personel non kompetensi</i>
Ketersediaan peralatan pemindahan pesawat udara rusak	Tidak tersedia, jika diperlukan menghubungi Bandar Udara Sultan Hassanuddin – Makassar, Tel : (+62411) 3656000 ext. 6917
Keterangan	NIL

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

2.3 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

1. Runway

Tabel 2. 6 Runway 04

<i>True & MAG BRG</i>	036.27
<i>Dimensi</i>	2250 x 45 m
<i>Kekuatan</i>	51 F/C/X/T <i>Flexible</i>
<i>Koordinat Threshold</i>	01°02'37,17"S 122°46'06.63"E
<i>ELV TDZ</i>	62 ft
<i>Slope runway-stopway</i>	<i>Longitudinal</i> 0.0265-0.4% <i>Transverse</i> 1-15%
<i>Dimensi Stopway</i>	60 x 45 m
<i>Dimensi Clearway</i>	NIL
<i>Dimensi Runway Strip</i>	2430 x 120 m
<i>RESA</i>	90 x 90 m
<i>OFZ</i>	NIL
<i>Remark</i>	NIL

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 7 Runway 22

<i>True & MAG BRG</i>	215.27
<i>Dimensi</i>	2250 x 45 m
<i>Koordinat Threshold</i>	01°01'37.41"S 122°46'48.62"E

ELV TDZ	56 ft
<i>Slope Runway-Stopway</i>	<i>Longitudinal 0.0265 – 0.4%</i> <i>Transverse 1 – 1.5%</i>
Dimensi <i>Stopway</i>	NIL
Dimensi <i>Clearway</i>	NIL
Dimensi <i>Runway Strip</i>	2430 x 120 m
RESA	90 x 90 m
OFZ	NIL
<i>Remark</i>	NIL

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

2. Apron

Tabel 2. 8 Permukaan Flexible Apron

Kekuatan	PCN 51 F/C/X/T
Dimensi	235 x 75 m dan 75 x 45 m

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 9 Permukaan Rigid Apron

Kekuatan	PCN 45 R/C/X/T
Dimensi	185 x 15 m, 45 x 55 m dan 10 x 10 m

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

3. Taxiway

Tabel 2. 10 Taxiway A

Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan	51 F/C/X/T
Dimensi	55x 18 m

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

Tabel 2. 11 Taxiway B

Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan	51 F/C/X/T
Dimensi	55 x 18 m

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

4. Parking Stands Pesawat Udara dan Koordinat

Tabel 2. 12 Parking Stands Pesawat Udara dan Koordinat

No	Nomor <i>Parking</i>	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas
		Lintang	Bujur	

1	<i>Parking 1</i>	01°02'25.98"S	122°46'19.42"E	ATR 72-600
2	<i>Parking 2</i>	01°02'25.01"S	122°46'20.71"E	ATR 72-600
3	<i>Parking 3</i>	01°02'23.28"S	122°46'21.36"E	B 737/A320
4	<i>Parking 4</i>	01°02'21.44"S	122°46'22.73"E	B 737/A320

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

5. Declared Distance

Tabel 2. 13 Declared Distance

1	2	3	4	5
<i>RWY Designator</i>	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	2250 m	2250 m	2310 m	2250 m
22	2250 m	2250 m	2250 m	2250 m

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

6. Approach and Runway Lighting

Tabel 2. 14 Approach and Runway Lighting

1	2	3	4	5
<i>RWY Designator</i>	<i>APCH Light type LEN</i>	<i>THR LGH Color WBAR</i>	<i>VASIS (MEHT) PAPI</i>	<i>TDZ LGH LEN</i>
04	NIL	Green	PAPI, Left	NIL
22	MALS	Green	PAPI, Left	NIL

6	7	8	9	10
<i>RWY Centerline LGT Length spacing color</i>	<i>RWY edge LGT LEN spacing color</i>	<i>RWY and LGT color WBAR</i>	<i>SWY LGT LEN (M) Color</i>	<i>Remarks</i>
NIL	White	Red	NIL	RTIL
NIL	White	Red	NIL	NIL

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

7. Helicopter Landing Area

Tabel 2. 15 Helicopter Landing Area

<i>Coordinates TLOF of THR FATO</i>	NIL
<i>TLOF and/or FATO elevation (M/FT)</i>	NIL
<i>TLOF and FATO area dimensions, surface, strength, marking</i>	NIL

<i>True baring and MAG brg of FATO</i>	NIL
<i>Declared distance available</i>	NIL
<i>APP and FATO lighting</i>	NIL
Keterangan	NIL

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

8. Aerodrome Obstacle

Tabel 2. 16 Aerodrome Obstacle

No	Obstacle	Coordinate	Elevation	Marking/LGT	Remarks
1	Antena	01 00 ' 00 . 00 " S	122 47 00,00 " E	132ft	<i>All incoming/outgoing ACFT are REQ to observe this location</i>
2	Hill	NIL	NIL	1600ft	<i>Left side of RWY04. Left downwind RWY 04 and Right downwind RWY 22</i>

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

2.4 Fasilitas Sisi Darat (*Landside Facility*)

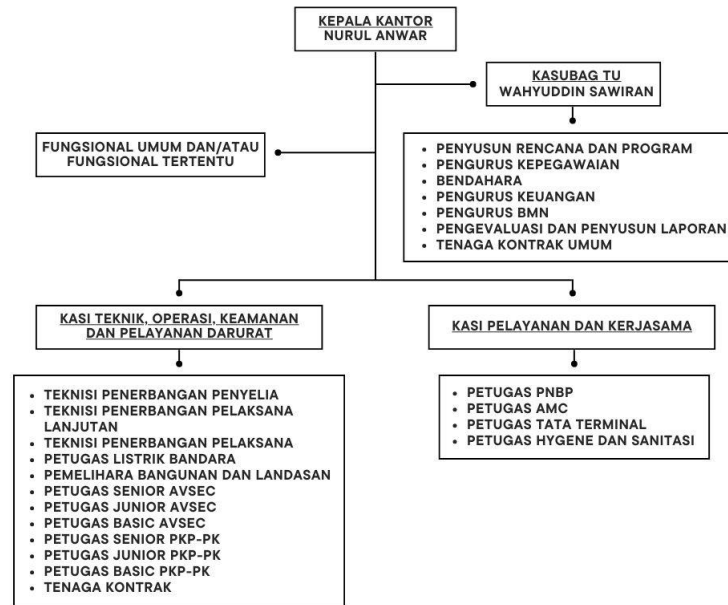
Tabel 2. 17 Fasilitas Sisi Darat

Gedung Terminal	5000 m2	5000 m2
Gedung Operasional 1	183 m2	23 x 8 m
Gedung Operasional 2	150 m2	15 x 10 m
Gedung Operasional 3	36 m2	6 x 6 m
<i>Workshop 1</i>	72 m2	8 x 9 m
<i>Workshop 2</i>	180 m2	20 x 9 m
Gedung Genset (PH) 1	24 m2	6 x 4 m
Gedung Genset (PH) 2	24 m2	6 x 4 m
Gedung Genset (PH) 3	96 m2	12 x 8 m
Gedung PKP-PK	525 m2	15 x 35 m
Tempat Parkir Kendaraan	24000 m2	80 x 30 m

Jalan Akses Keluar dan Masuk Gedung Terminal Bandara	1830 m2	152,5 x 12 m
Jalan Lingkungan (<i>Rigid Pavement</i>)	600 m2	
Jalan Inspeksi (<i>Flexible Pavement</i>)	4524 m2	900 x 5 m
Genset 500KVA dan 250 KVA	2 unit	
PAPI	8 unit	
<i>Apron Flood Light</i>	24 unit	
<i>Solar Cell</i>	36 unit	
<i>Airfield Lighting System</i>	1 set	
<i>Power Quality</i>	1 unit	
<i>Water Treatment Plant</i>	1 unit	
<i>Conveyor</i>	16 unit	
<i>Eskalator</i>	3 unit	
<i>Travelator</i>	1 unit	
<i>Elevator/Lift</i>	2 unit	
<i>Runway Threshold Identification Light (RTIL)</i>	1 set	
<i>X-Ray Cabin</i>	1 unit	
<i>X-Ray Baggage</i>	2 unit	
<i>X-Ray Cargo</i>	1 unit	
<i>Walk Trough Metal Detector</i>	3 unit	

(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kepegawaian Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir
(Sumber : *Aerodrome Manual* Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2023)

2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan OJT ini, penulis menggunakan beberapa peraturan yang dapat dijadikan pedoman sebagai berikut :

1. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, 2020. Pedoman Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.
2. *Aerodrome Manual* (AM) Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk
3. Peraturan Menteri Perhubungan Republic Indonesia. PM Nomor 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi Dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. PM Nomor 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.
5. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. PM 83 Tahun 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*).
6. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. KP Nomor 262 Tahun 2017 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard Casr – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 262 Tahun 2017, Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Runway strip adalah suatu daerah atau wilayah yang termasuk landas pacu yang disediakan untuk mengurangi resiko kerusakan pesawat udara pada saat tergelincir keluar landas pacu dan melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya pada saat *take off* atau *landing*.

3.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjang yang merupakan daerah bukan publik sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan dipergunakan wajib melakukan pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan bagian-bagian yang termasuk fasilitas sisi udara :

3.2.1 Landas Pacu (*Runway*)

Runway adalah daerah yang dipergunakan pesawat untuk melakukan pendaratan (*landing*) dan penerbangan (*take off*). *Runway* termasuk dalam fasilitas sisi udara pada bandar udara.

A. Adapula jenis-jenis *runway* berdasarkan orientasi relatif terhadap arah angin :

1. *Parallel runway* : membentang sejajar dengan arah angin.
2. *Crosswind runway* : membentang tegak lurus dengan arah angin.
3. *Diagonal runway* : membentang miring dengan arah angin.

B. Jenis-jenis *runway* berdasarkan material landasan

1. *Asphalt runway* (landasan aspal) : jenis *runway* paling umum. Biasanya menggunakan jenis aspal alam terbaik yang memiliki sifat tidak mudah melunak karena panas matahari maupun semburan gas mesin.

2. *Concrete runway* (landasan beton) : hanya digunakan di daerah yang kering dan panas dikarenakan sifat beton yang tidak akan melunak ketika terpapar panas tersebut.
3. *Grass runway* (landasan rumput) : biasanya digunakan untuk pesawat kecil atau perintis dan di area yang tidak memungkinkan membangun landasan beraspal. Contoh di Papua.
4. *Water runway* (landasan air) : terletak di badan air seperti sungai dan danau. Biasanya digunakan untuk pesawat amfibi dan pesawat lain yang dirancang untuk lepas landas dan mendarat di air.

3.2.2 *Runway Strip*

Runway strip adalah suatu daerah atau wilayah tertentu termasuk landas pacu yang bertujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pesawat udara pada saat tergelincir keluar landas pacu dan melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya pada saat *take off* atau *landing*. Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No 77 Tahun 2005 *runway strip* adalah luasan bidang tanah yang menjadi daerah landas pacu yang penentuannya tergantung pada Panjang landas pacu dan jenis instrumen pendaratan atau pesawat yang dilayani.

3.2.3 Tanaman *Runway Strip*

Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Nomor KP 262 Tahun 2017, permukaan *runway* dan *runway strip* perlu dipelihara seperti halnya rumput dan tanaman liar untuk meminimalkan dampak yang membahayakan operasional pesawat udara, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jenis Permukaan pada *Runway* dan *Runwaystrip*

No	Permukaan	<i>Runway</i>	<i>Runway strip</i>
1	Permukaan <i>sealed</i>	Setelah pemadatan, permukaan disapu untuk membersihkan batuan lepas.	N/A Tidak Berlaku.

2	Permukaan <i>unsealed</i> : 1. Ketinggian rumput - Jarang - Sedang - Padat 2. Ukuran batu lepas - Batu terpisah pada permukaan alami	450 mm 300 mm 150 mm 25 mm	600 mm 450 mm 300 mm 50 mm
3	<i>Constructed gravel surface</i>	50 mm	75 mm
4	Retakan permukaan	40 mm	75 mm

(Sumber : Peraturan Direktorat Jenderal Nomor KP 262 Tahun 2017)

Aturan ini sangat diperlukan untuk mengurangi resiko kecelakaan terutama pada daerah sisi udara. Jika tidak dilakukannya perawatan pada tanaman liar sekitar *runway strip* akan menjadikan area tersebut sarang bagi hewan liar seperti ular. Jika hal tersebut terjadi, sulit untuk mencegah masuknya hewan liar ke area sisi udara karena tertutup oleh tanaman liar yang terlalu tinggi dan rimbun.

3.2.4 Obat Tanaman

Gulma merupakan jenis tumbuhan yang keberadaannya tidak diinginkan atau tumbuh liar dalam suatu Kawasan. Dalam mengatasi gulma ada beberapa cara yang bisa dilakukan, salah satunya dengan cara kimiawi atau bisa disebut dengan herbisida. Herbisida berasal dari kata herba yang artinya gulma dan sida artinya membunuh. Herbisida adalah cara kimiawi untuk mematikan gulma yang

mengganggu suatu Kawasan seperti yang dihadapi penulis, keberadaan gulma pada area *runway strip* (Aditiya, 2021).


Berdasarkan waktu pengaplikasian herbisida, ada 3 kelompok herbisida, yaitu :


1. Herbisida pra tanam (*pre planting*), yaitu pengaplikasian herbisida sebelum gulma itu tanam, bisa dikatakan ini merupakan pencegahan tumbuhnya gulma.
2. Herbisida pra tumbuh (*pre emergence*), yaitu pengaplikasian herbisida saat gulma sudah berkecambah tetapi belum tumbuh.
3. Herbisida pascatumbuh (*post emergence*), yaitu pengaplikasian herbisida saat gulma telah tumbuh.


Terkait dengan standarisasi dari ketinggian tanaman liar di sekitar *runway strip*, dilakukannya tindakan penyemprotan herbisida pada gulma atau tanaman yang mengganggu pada area *runway strip*. Pembasmian gulma dilakukan untuk mencegah hewan liar yang tinggal atau bersembunyi pada tanaman liar sekitar *runway strip* dan drainase. Jika area tersebut bersih dari gulma, maka mudah untuk memantau kehadiran hewan liar dan mudah juga menghalau hewan liar tersebut dari area landasan.

Dalam mengatasi tanaman liar ini, digunakan 3 jenis obat tanaman herbisida yang berbeda, yaitu Basmilang, Starmin, dan Roundup. Ketiga jenis obat ini memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda satu dengan yang lainnya, seperti yang dijelaskan pada kemasan dari masing-masing obat tanaman berikut ini :

Tabel 3. 2 Jenis-jenis Obat Tanaman

No.	Nama Obat Tanaman	Kelebihan Produk	Produk
1.	Basmilang	Menurut keterangan pada brosur tertera bahwa Basmilang merupakan herbisidasistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air berwarna kuning untuk mengendalikan	 <p>Gambar 3. 1 Produk Basmilang</p>

		<p>gulma pada tanaman hutan seperti tanaman kakao tanaman karet, tanaman kelapa sawit, tanaman kopi, padi sawah, dan teh. Manfaat dari produk ini adalah untuk pembukaan lahan yang berbentuk semak belukar, lebih tuntas jika dicampur dengan Starmin. Keunggulan produk ini juga mengendalikan gulma tuntas sampai ke akar-akarnya.</p>	<p>(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)</p>
2.	Starmin	<p>Menurut keterangan pada brosur yang tertera pada botol kemasan, Starmin merupakan herbisida sistemik purna tumbuhan untuk mengendalikan gulma berdaunlebar pada tanaman padi sawah. Manfaat produk ini membantu petani mengendalikan gulma berdaun lebar dan teki pada tanaman padi sawah, tebu, dan karet. Sebagai campuran dengan <i>glifosfat</i> dan kami menggunakan campur dengan Basmilng</p>	 <p>Gambar 3. 2 Produk Starmin (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)</p>

		untuk pengendalian gulma lain dengan perbandingan 1:1.	
3.	Roundup	<p>Disebutkan pada kemasan produk beberapa keunggulan produk, seperti tahan hujan 1-2 jam setelah diaplikasikan, diserap dan ditranslokasikan</p> <p>ke jaringan gulma 3 kali lebih cepat dan lebih banyak sehingga daya brantas lebih unggul dalam jangka waktu lama, dan jenis gulma yang dapat dikendalikan lebih banyak, bahkan gulma membandel.</p>	 <p>Gambar 3. 3 Produk Roundup (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)</p>

3.3 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan (PM 77, 2015). Fasilitas sisi darat memberikan ruang kepada pegawai bandar udara dalam menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing

3.3.1 Terminal Penumpang

Terminal adalah daerah bandar udara yang digunakan untuk penumpang sebagai sarana sebelum dan sesudah melakukan penerbangan. Di terminal terdapat serangkaian tahap sebelum menuju pesawat, seperti pos pengecekan bagasi, ruang tunggu, tempat *check in*, dan pintu keberangkatan.

3.3.2 Curb

Area depan terminal yang digunakan sebagai tempat *drop off* penumpang sebelum keberangkatan dan tempat *pick up* penumpang setelah kedatangan langsung pada kendaraan. Pada area *curb* ini mobil pengantar atau penjemput

penumpang dilarang berhenti dalam waktu yang lama karena dapat menghambat pergerakan kendaraan pada area bandar udara.

3.3.3 Security Check Point

Pada pos ini barang bawaan kita akan dicek menggunakan alat *x-ray* oleh pegawai *avsec*. Jika ada barang yang dilarang untuk dibawa, maka barang tersebut akan ditahan dan tidak diizinkan untuk masuk ke dalam pesawat.

3.3.4 Check In Area

Setelah membeli tiket pesawat secara *online*, *e-tiket* kita akan di cek, kita cukup menunjukkan KTP yang kemudian diberikan *boarding pass*.

3.3.5 Ruang Tunggu Keberangkatan

Ruang tunggu keberangkatan ini berbeda dengan ruang tunggu seperti *lounge*. Pada ruang tunggu keberangkatan ini biasanya terletak di depan *Gate* keberangkatan dan tidak disediakan makanan atau minuman seperti *lounge*, hanya disediakan kursi bagi penumpang umum.

3.3.6 Conveyyor

Setelah melakukan pendaratan dan jika membawa bagasi, kita dapat mengambil barang bawaan kita di *conveyor* yang biasanya terletak setelah area kedatangan, sebelum pintu keluar terminal.

3.3.7 Lounge

Lounge dalam artian ruang tunggu bagi penumpang VIP, karena tersedia makanan dan minuman yang bisa dinikmati oleh penumpang yang memiliki akses tertentu. Terdapat *lounge* yang bisa diakses tanpa batas waktu, tetapi ada juga yang membatasi pengunjung maksimal hanya 3 jam. Untuk makanan yang disediakan biasanya ditetapkan harga yang cukup mahal bagi penumpang umum yang berkisar di atas Rp 50.000, tetapi jika ingin menikmati makanan dan fasilitas secara gratis, ada beberapa cara yang bisa dilakukan, seperti membeli tiket kelas bisnis, menjadi anggota *frequently flyer* member, dapat *upgrade* gratis kelas penerbangan, memanfaatkan promo di aplikasi pemesanan tiket, dan menggunakan kartu kredit tertentu.

3.3.8 Area Parkir Pengantar dan Penjemput Penumpang

Area parkirán dikhususkan bagi pengantar maupun penjemput penumpang agar tidak memenuhi area *curb* terutama saat waktu jam sibuk. Pada setiap bandara

memiliki tarif yang berbeda untuk tiket mobil dan motor tergantung dari lamanya kendaraan tersebut berada di kawasan bandar udara.



BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Ruang lingkup kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan para Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir. Penyusunan laporan ini lebih dititik beratkan pada Unit Bangunan dan Landasan, yaitu Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara. Jam dinas dimulai pada pukul 06.00 WITA hingga pukul 17.00 WITA. Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) pada fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat yaitu sebagai berikut :

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjang yang merupakan daerah bukan publik sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan dipergunakan wajib melakukan pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara pada Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir :

A. Landas Pacu (*Runway*)

Runway pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir memiliki panjang lintasan sejauh 2250 m dan lebar 45 m dengan nomor *runway* 04 dan *runway* 22.



Gambar 4. 1 *Runway*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

B. Landas Hubung (*Taxiway*)

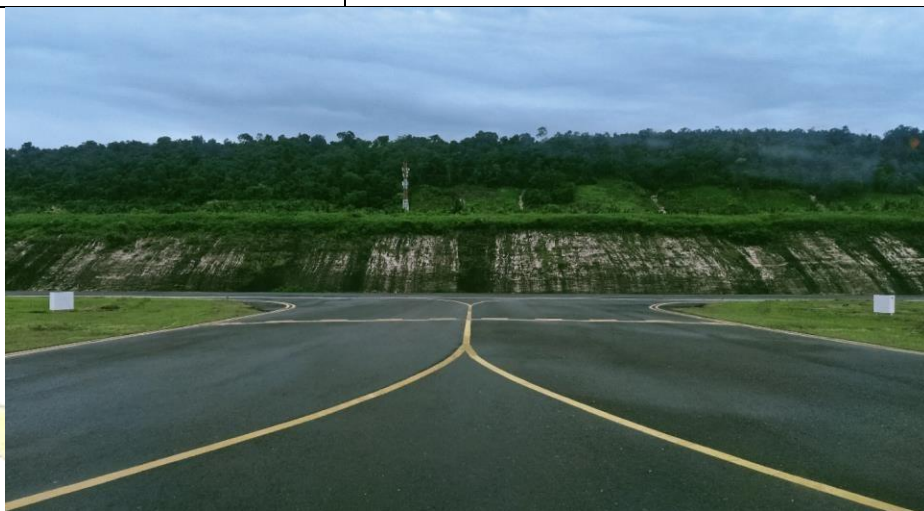
Di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir ini terdapat 2 *taxiway* dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan	51 F/C/X/T
Dimensi	55x 18 m

Tabel 4. 2 *Taxiway B*

Permukaan	<i>Flexible</i>
Kekuatan	51 F/C/X/T
Dimensi	55x 18 m



Gambar 4. 2 *Taxiway*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

C. *Apron*

Apron pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir memiliki 2 jenis perkerasan yang berbeda dengan ukuran yang berbeda juga. Pada *apron* ini terdapat 4 *parking stands* pesawat udara untuk 2 jenis pesawat, yaitu ATR 72-600 dan B 737/A320.

Tabel 4. 3 Permukaan *FLexible*

Kekuatan	PCN 51 F/C/X/T
Dimensi	235 x 75 m dan 75 x 45 m

Tabel 4. 4 Permukaan *Rigid*

Kekuatan	PCN 45 F/C/X/T
Dimensi	185 15 m, 45 x 55 m dan 10 x 10 m



Gambar 4. 3 *Apron*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

D. Runway Strip

Runway strip pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir memiliki total keseluruhan Panjang 2430 m dan lebar 120 m.



Gambar 4. 4 *Runway Strip*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Landside Facility*)

Fasilitas sisi darat adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Berikut merupakan fasilitas sisi udara pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir :

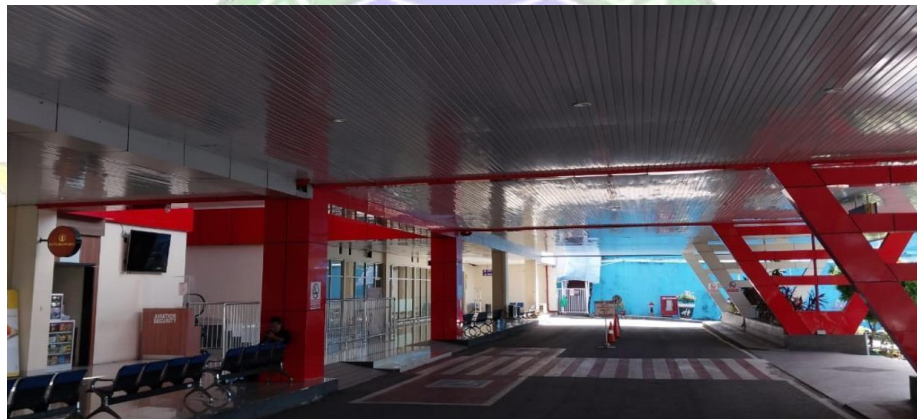
A. Terminal Penumpang

Terminal Penumpang pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir mempunyai luas 5000 m² dan memiliki 3 lantai. Lantai 1 merupakan area pengantar

dan penjemputan penumpang atau bisa disebut *curb*, selain itu terdapat kantin, toilet, *lift*, dan juga *security check point*. Lantai 2 tempat melakukan *check in*, lalu terdapat 2 *security check point*, ruang tunggu penumpang, *gate* 1 dan 2, *lounge* atau kantin, dan disisi lain juga terdapat *conveyor* bagi kedatangan. Terakhir di lantai 3 hanya terdapat ruang tunggu bagi penumpang VIP, juga ruang tunggu disaat jam waktu sibuk, *gate* 3 dan 4, dan ruang AMC.

B. *Curb*

Area di depan terminal yang digunakan sebagai tempat untuk menurunkan dan menaikkan penumpang dari kendaraan pengantar atau penjemput agar lebih dekat dengan terminal sebelum memarkirkan kendaraan bagi pengantar. Pada area *curb* disediakan beberapa kursi bagi pengantar dan penjemput penumpang serta beberapa *outlet* makanan dan minuman juga toilet pada ujung *curb*.



Gambar 4. 5 *Curb*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

C. *Security Check Point*

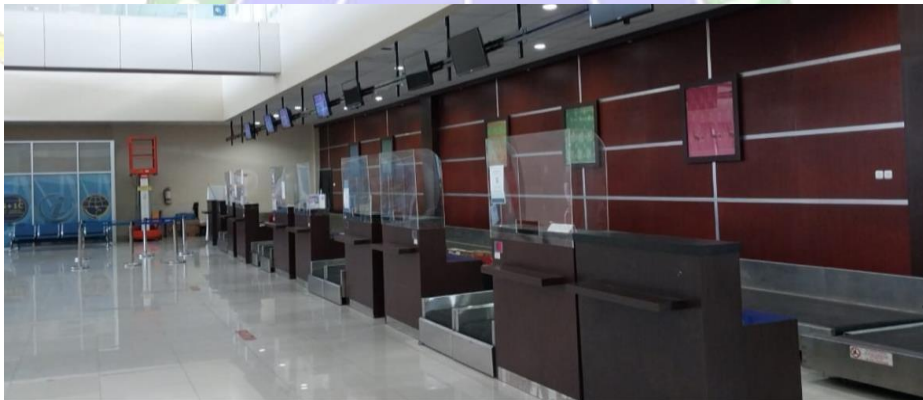
Pada pos ini barang bawaan kita akan dicek menggunakan alat *x-ray* oleh *avsec*. Jika ada barang yang dilarang untuk dibawa, maka barang tersebut akan ditahan dan tidak diizinkan untuk masuk ke dalam pesawat. Pada bandar udara Syukuran Aminuddin Amir terdapat 2 *security check point* yang terletak pada lantai 2 terminal, sebelum dan sesudah melakukan *check in*.



Gambar 4. 6 *Security Check Point*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

D. *Check In Area*

Setelah membeli tiket pesawat secara *online*, *e-tiket* kita akan di cek, kita cukup menunjukkan KTP yang kemudian diberikan *boarding pass*. Pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir hanya terdapat 1 maskapai saja yaitu Batik Air dan untuk *check in counter* terdapat 4 area yang digunakan dari 8 area yang tersedia.



Gambar 4. 7 *Check In Area*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

E. Ruang Tunggu Keberangkatan

Ruang tunggu keberangkatan ini berbeda dengan ruang tunggu seperti *Lounge*. Pada ruang tunggu keberangkatan ini biasanya terletak pada area depan *gate* keberangkatan dan tidak disediakan makanan atau minuman seperti *lounge*, hanya disediakan kursi bagi penumpang umum. Pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir terdapat 2 ruang tunggu di tempat yang berbeda. Untuk *gate* 1 dan 2 terdapat di lantai 2 dengan kapasitas 190 penumpang, sedangkan *gate* 3 dan 4 yang jarang digunakan, hanya untuk penumpang VIP atau penumpang pada jam sibuk terdapat di lantai 3 dengan kapasitas 200 penumpang.



Gambar 4. 8 Ruang Tunggu Keberangkatan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

F. Conveyor

Setelah melakukan pendaratan dan jika membawa bagasi, penumpang dapat mengambil barang bawaan pada *conveyor* yang terletak setelah area kedatangan dan sebelum pintu keluar terminal. Terdapat 2 *conveyor* tetapi yang sering digunakan hanya 1 *conveyor* saja.



Gambar 4. 9 *Conveyor*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

G. Lounge

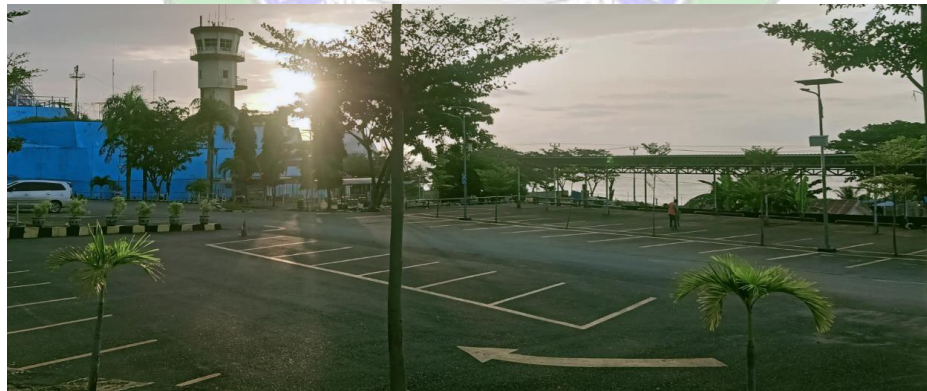
Lounge merupakan tempat ruang tunggu bagi penumpang yang ingin menikmati makanan selagi menunggu penerbangan selanjutnya. Makanan pada *lounge* biasanya memiliki harga yang cukup mahal sehingga lebih sering digunakan oleh penumpang VIP. Pada ruang tunggu penumpang keberangkatan di lantai 2, hanya tersedia *Blue Sea Lounge* yang digunakan.



Gambar 4. 10 Lounge
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

H. Area Parkir Kendaraan

Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir memiliki 2 area parkir, yaitu parkir khusus motor dan parkir khusus mobil. Ada pula area parkir inap bagi mobil penumpang yang dititipkan. Area parkir kendaraan memiliki luas 2400 m².



Gambar 4. 11 Area Parkir Kendaraan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

4.2 Jadwal

Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkutan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024.

Pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 06.00 WITA hingga 17.00 WITA. Selama pelaksanaan program OJT seluruh Taruna dibimbing dan diawasi oleh Koordinator, Penanggungjawab, dan Senior yang berada di Bandar Udara tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya secara spesifik terlampir di lampiran dan secara umum sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	01 April 2024	Taruna <i>On The Job Training</i> (OJT) tiba di Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.	Pembuatan PA S bandar udara.
2	02 April 2024	Taruna <i>On The Job Training</i> (OJT) melakukan pengenalan di Unit Bangunan Landasan dan lingkungan bandar udara.	
3	03 April 2024 – 05 September 2024	Taruna <i>On The Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal.	Melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4	19 September 2024	Taruna melaksanakan sidang <i>On The Job Training</i> (OJT)	

(Sumber : Olah Data Penulis, 2024)

4.2 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir, penulis menemukan beberapa permasalahan pada area sisi udara dan juga sisi darat sebagai berikut :

1. Pada sekitar pagar parimeter tumbuh tanaman liar hingga mendekati area drainase dan juga sekitar *runway strip*. Kegiatan memotong dan merawat tanaman liar pada daerah sisi udara (*runway strip*) penting dilakukan agar selalu dalam kondisi baik sehingga tidak menghalangi rambu- rambu navigasi, *approach light*, dan peralatan lainnya di daerah tersebut juga mencegah adanya hewan liar yang bersarang pada daerah tanaman liar tersebut. Untuk perawatan tanaman liar ini menggunakan metode penyemprotan bahan kimia atau herbisida dengan 3 obat tanaman, yaitu *Basmilang*, *Starmin*, dan *Round Up*.
2. Dalam meningkatkan kenyamanan penumpang, terutama penumpang VIP, dibutuhkan ruang tunggu yang layak dan nyaman untuk meningkatkan kualitas pelayanan bandar udara, maka dari itu akan dibangun *lounge* VIP di ruang tunggu khusus penumpang VIP. Sebelum pembangunan *lounge* dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukannya pengukuran juga perencanaan desain menggunakan *software autocad* sesuai kebutuhan dan anggaran yang ada.

4.1 Penyelesaian

4.2.1 Perawatan Tanaman Liar

Setiap fasilitas bandar udara memiliki aturannya tersendiri, termasuk kesesuaian tinggi tanaman pada *runway strip*. Tanaman yang tumbuh di sekitar *runway strip* tidak dapat kita kendalikan sepenuhnya, jadi sebagai petugas operasional diperlukannya kesadaran khusus akan tugas dan kewajiban dalam perawatan area bandar udara. Tanaman di sekitar *runway strip* yang sulit dijangkau oleh alat berat ataupun alat pemotong ringan atau *hand mower* dapat diatasi dengan cara lain seperti dilakukannya penyemprotan menggunakan alat semprot khusus tanaman.

Jika tanaman berupa rumput liar seperti anting-anting, tempuyung, rumput Mutiara, meniran, ilalang, rumput teki, puteri malu, dan rumput liar berukuran kecil lainnya, jenis-jenis ini dapat dilakukan perawatan hanya dengan pemotongan rumput seperti *hand mower* dan *tracktor*.



Gambar 4. 12 Perawatan Tanaman Liar dengan *Hand Mower*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

Namun, jika tanaman liar seperti pohpohan, ciplukan, dan tanaman liar yang berukuran tinggi dan besar lainnya, diperlukan usaha yang lebih besar seperti penyemprotan obat tanaman dalam mempermudah perawatan.

A. Obat Tanaman

Terdapat banyak jenis obat untuk tanaman liar. Untuk permasalahan tanaman ini penulis menggunakan 3 jenis obat tanaman liar, yaitu Basmilang, Starmin, dan Roundup. Ketiga obat tanaman tersebut akan disatukan dalam wadah jerigen dengan kapasitas 35 lt dengan perbandingan 1:1:1 untuk setiap cairan obat tanaman. Pengaplikasian obat tanaman ini menggunakan alat penyemprotan yang berukuran besar seperti *backpack sprayer* karena bisa menampung cairan obat tanaman lebih dengan kapasitas 16 L sehingga lebih efisien saat digunakan dalam penyemprotan tanaman.



Gambar 4. 13 Alat Semprot
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

B. Proses Pelaksanaan Penyemprotan Tanaman Liar

Dalam kegiatan ini, kami menggunakan obat tanaman dengan merek *Basmilang*, *Starmin*, dan *Roundup*. Kami membeli obat-obatan dalam bentuk box, untuk *Basmilang* 1 box berisi 20 botol berukuran 1 Lt, *Starmin* 20 botol berukuran 400 ml, dan *Roundup* 12 botol berukuran 1 Lt, tetapi saat akan dibawa ke *runway strip* untuk dilakukan penyemprotan, obat tanaman ini disatukan dalam satu wadah besar. Berukuran 30L dengan perbandingan 1:1:1. Dalam penggunaannya, dibutuhkan campuran air dengan perbandingan 1:8 untuk obat tanaman yang telah dicampur dan air.



Gambar 4. 14 Toren
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

Untuk kebutuhan air saat berada di *runway strip* karena tidak tersedianya saluran air seperti keran atau sumur semacamnya, jadi kami mewadahkan air menggunakan tangki air besar berukuran 720 L, air ini kami ambil pada penyimpanan air PKP-PK menggunakan mobil dinas *Hilux* untuk pekerjaan dalam sehari. Setelah menyiapkan obat tanaman, air secukupnya, dan alat penyemprotan, kami menuju lokasi *runway strip* yang akan dikerjakan.



Gambar 4. 15 Pengisian Air pada Toren
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

Setelah menentukan daerah dan wilayah yang akan dilakukan penyemprotan, kami menyiapkan alat penyemprotan lalu mengisinya dengan obat dengan takaran 1:8, kemudian air yang telah disediakan sehingga alat penyemprotan terisi penuh dan siap digunakan. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 7 pagi hingga 10 pagi saat kegiatan penerbangan belum beroperasi dan saat musim kemarau agar obat tanaman dapat bekerja lebih maksimal.

C. Kondisi Tanaman Liar Setelah Dilakukan Penyemprotan

Dalam menggunakan obat tanaman ini, dibutuhkan waktu 3-4 hari untuk menunggu agar tanaman liar tersebut mengering dan akhirnya mati. Kegiatan penyemprotan ini disarankan dilakukan pada saat musim kemarau atau saat cuaca sedang panas agar kandungan obat bisa bekerja secara maksimal. Jika dilakukan saat musim hujan, obat ini akan larut dalam air hujan dan tanaman pun tidak bisa menyerap kandungan kimia yang membuat tanaman kering.



Gambar 4. 16 Kondisi Tanaman Liar Setelah Penyemprotan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

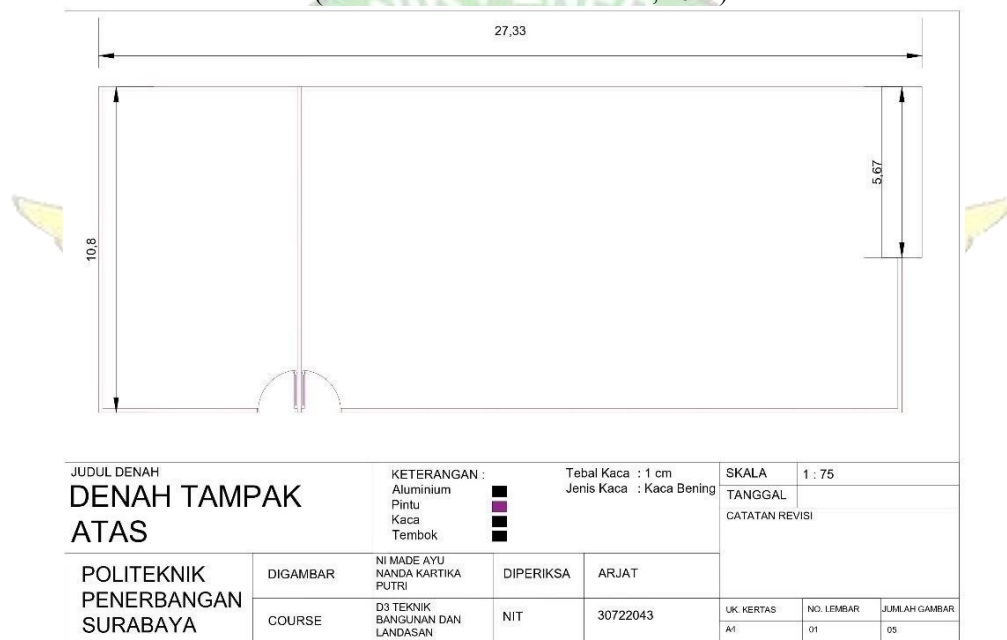
4.2.2 Perencanaan Lounge VIP

Perencanaan *Lounge* VIP dilakukan menggunakan aplikasi *software Autocad* yang belum dibuat sebelumnya. Desain perencanaan ini selanjutnya akan diserahkan kepada Kepala Bandara sebagai pertimbangan akan dibangunnya *lounge* ini. Sebelum dibangunnya *lounge* VIP ini, area ini menjadi ruang tunggu VIP dengan fasilitas seadanya, berupa meja dengan cangkir dan juga teko sebagai wadah teh dan kopi. Area ini termasuk jarang digunakan karena memang hanya untuk penumpang VIP saja.

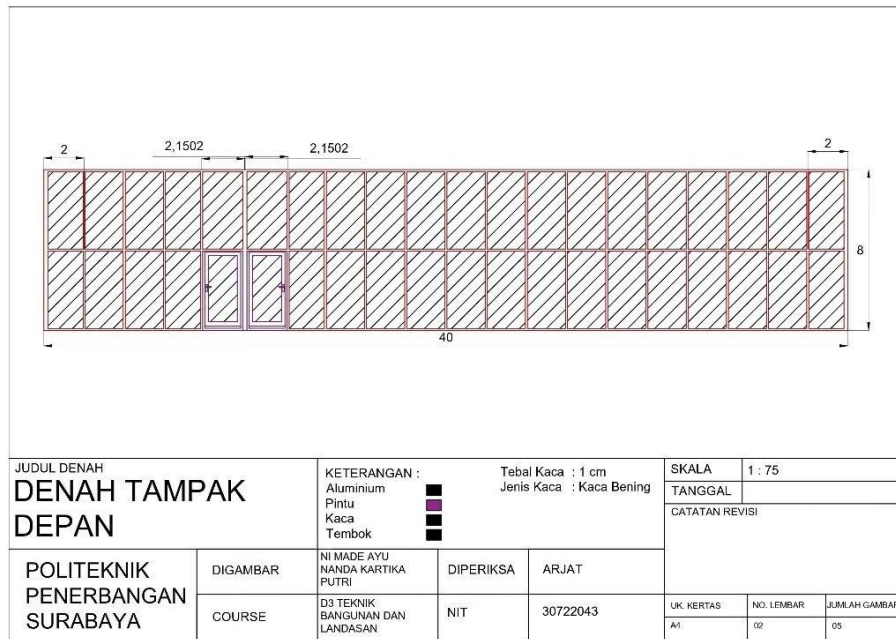
Perencanaan *lounge* ini ditentukan dengan ukuran 8,1 m x 20 m dengan tinggi 2 m dan menghasilkan 2 ruangan yang berbeda. Ruangan pertama diberi ukuran 8,1 m x 5 m dan ruangan kedua dengan ukuran 8,1 m x 15 m dengan adanya dinding disebelah kiri. Dinding *lounge* direncanakan berupa aluminium dan kaca untuk bagian sisi samping dan depan termasuk pintu masuk, dan bagian atap menggunakan plafon PVC. Pada laporan ini tidak membahas RAB maupun fasilitas yang disediakan pada *lounge*. Laporan ini hanya memaparkan desain perencanaan *lounge* VIP yang dapat menjadi acuan untuk pembangunan nanti.



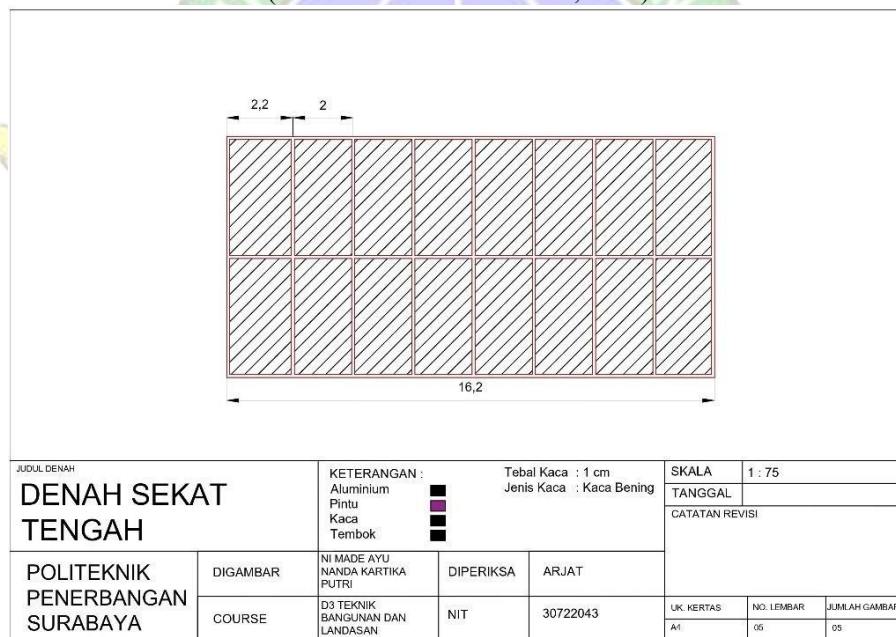
Gambar 4. 17 Area Yang Akan Dibangun Lounge
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



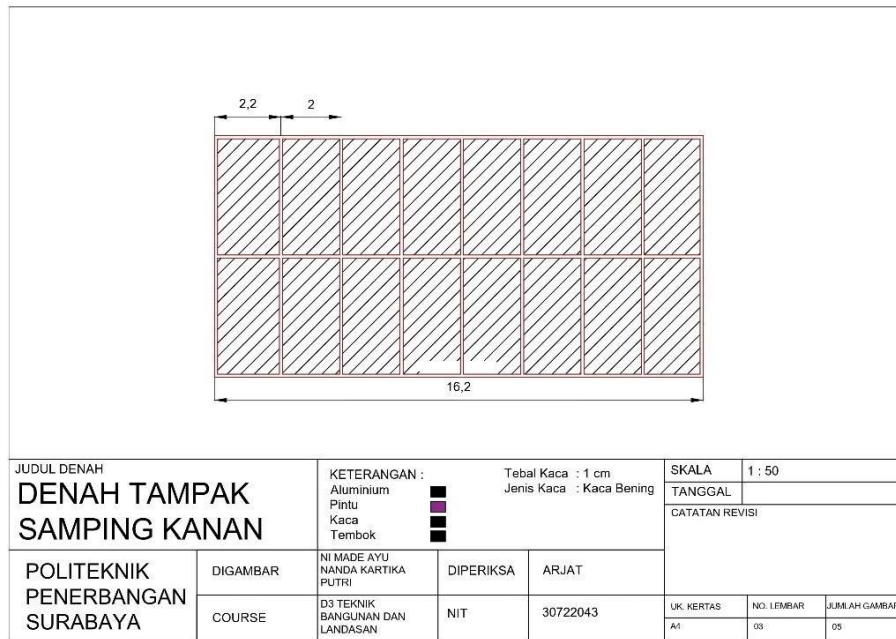
Gambar 4. 18 Denah Tampak Atas
(Sumber : Olah Data Penulis, 2024)



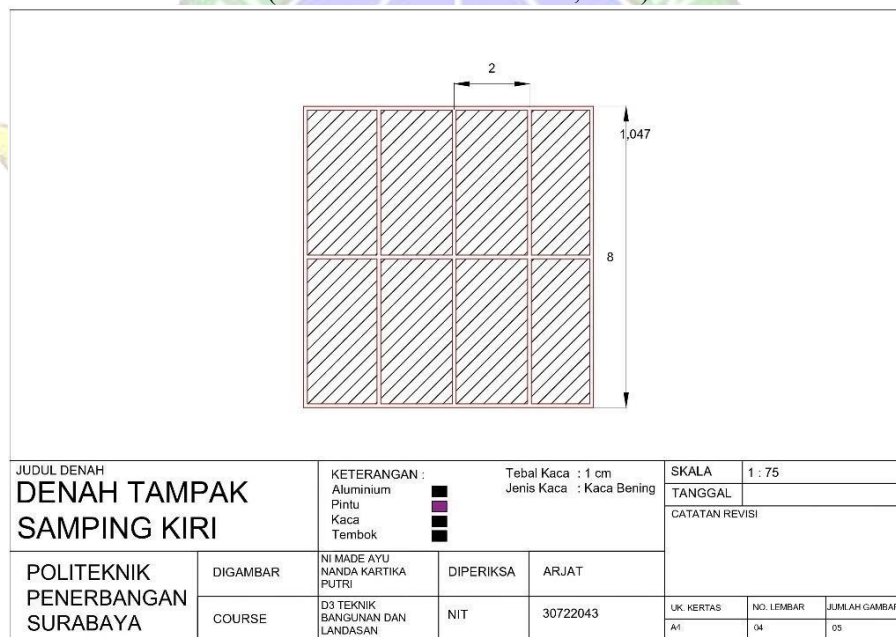
Gambar 4. 19 Denah Tampak Depan
(Sumber : Olah Data Penulis, 2024)



Gambar 4. 20 Denah Sekat Tengah
(Sumber : Olah Data Penulis, 2024)



Gambar 4. 21 Denah Tampak Samping Kanan
(Sumber : Olah Data Penulis, 2024)



Gambar 4. 22 Denah Tampak Samping Kiri
(Sumber : Olah Data Penulis, 2024)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pekerjaan penyemprotan tanaman liar disekitar *runway strip* menggunakan obat tanaman dan perencanaan *lounge* VIP menggunakan *autocad*, maka penulis dapat memberikan kesimpulan yaitu :

1. Perawatan tanaman liar dengan metode penyemprotan obat tanaman dilakukan untuk menjaga kesesuaian tanaman di sekitar *runway strip* termasuk area sekitar drainase. Kesesuaian tanaman bertujuan untuk mencegah adanya hewan liar pada tanaman semak-semak di sekitar area landasan.
2. Perencanaan *lounge* VIP bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir terutama bagi penumpang VIP. *Lounge* yang akan dibangun berukuran 8,1 m x 20 m dengan tinggi 2 m. Dinding *Lounge* menggunakan kaca bening setebal 1 cm dengan aluminium dan plafon PVC.

5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) atau praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu program kurikulum pendidikan program studi D3 Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya yang banyak memberikan manfaat bagi penulis sebagai pelaksana karena dari kegiatan ini penulis mendapat banyak pembelajaran yang di realisasikan dari pembelajaran teori pada saat di kampus sebelumnya.

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) ini sangat diperlukan agar taruna tidak hanya belajar secara teori saja tetapi bisa mempraktekkannya langsung di lapangan terutama di dunia penerbangan sehingga dapat berguna dan bermanfaat di dunia kerja nantinya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pekerjaan penyemprotan tanaman liar disekitar *Runway strip* menggunakan obat tanaman dan perencanaan *Lounge VIP* menggunakan *Autocad*, maka penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Rutin melaksanakan pengecekan pada tanaman liar area *runway strip* hingga drainase agar sesuai dengan aturan dan mencegah adanya hewan liar. Penyemprotan dilakukan saat musim kemarau agar bahan kimia pada obat dapat bekerja secara maksimal menyerap ke tanaman. Jika dilaksanakan pada musim hujan maka bahan kimia obat tanaman akan luntur setelah disemprotkan karena terkena air hujan. Penyemprotan dapat dilakukan 3 sampai 4 kali dalam setahun karena pertumbuhan tanaman liar lebih cepat dari sebelumnya.
2. Segera direalisasikannya rencana pembuatan *Lounge VIP* guna meningkatkan kenyamanan fasilitas terutama bagi penumpang VIP. Hal ini juga dapat menaikkan citra Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir.

5.2.2 Saran Terhadap Pelaksana an Keseluruhan

Setelah pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, Sulawesi Tengah, diharapkan Taruna/I dapat mengambil pengalaman dan pembelajaran sebanyak-banyaknya guna bekal kedepannya menghadapi dunia kerja. Diharapkan Taruna/I selalu haus akan ilmu pengetahuan sehingga selalu memotivasi untuk terus belajar dan menerima segala kritik dan saran agar menjadi pribadi yang terus berkembang menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

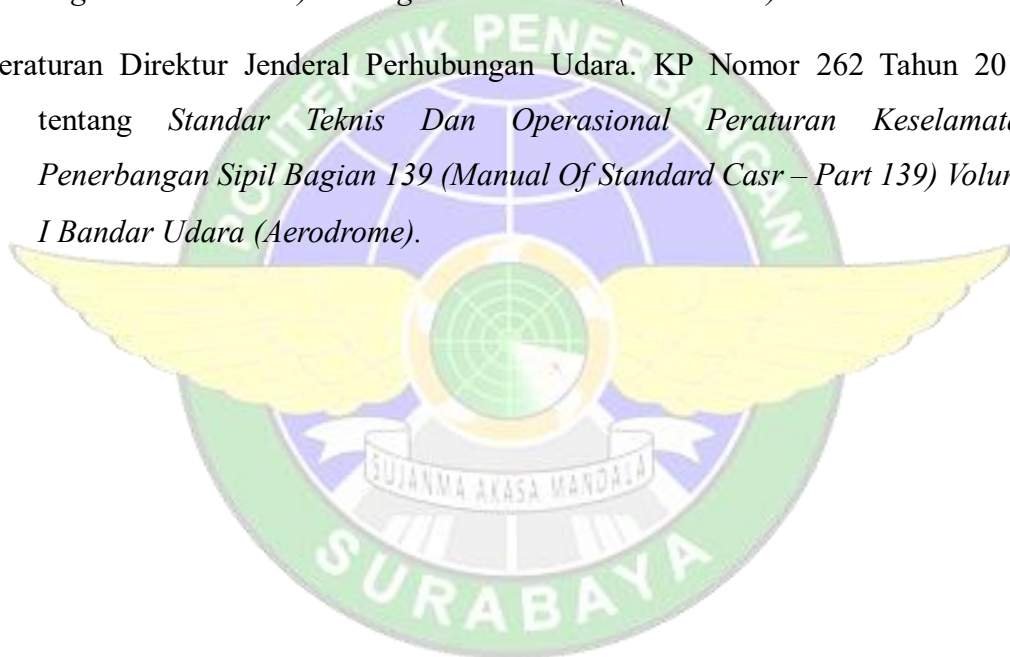
Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, 2020. *Pedoman Pelaksanaan On The Job Training (OJT) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.*

Aerodrome Manual (AM) Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.

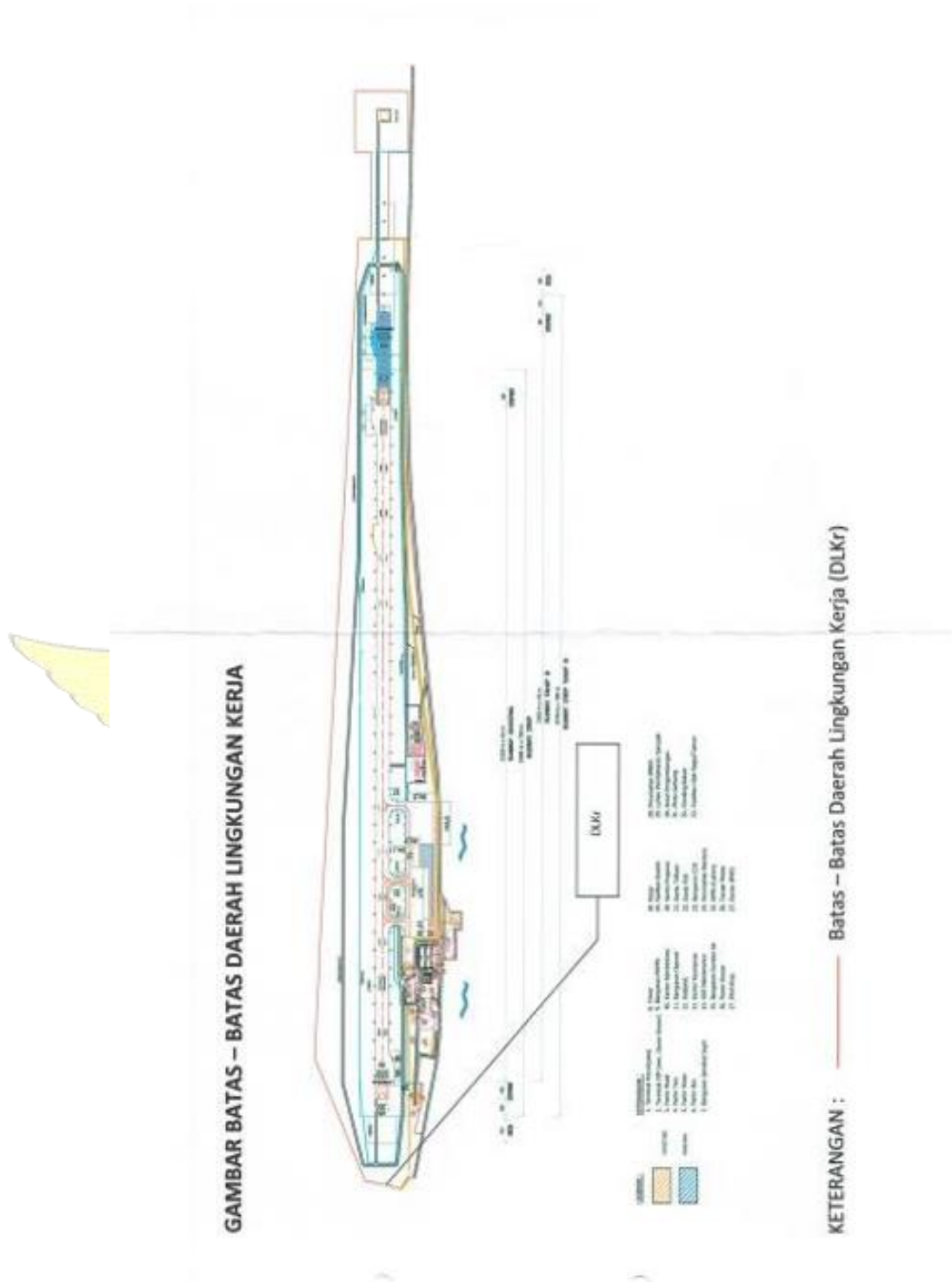
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. PM Nomor 77 Tahun 2015 tentang *Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara.*

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. PM 83 Tahun 2017 tentang *Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulation Part 139) tentang Bandar Udara (Aerodrome).*

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. KP Nomor 262 Tahun 2017 tentang *Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard Casr – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome).*



LAMPIRAN



**GAMBAR LOKASI BANDAR UDARA YANG MENUNJUKAN FASILITAS UTAMA BANDAR UDARA DAN
PETUNJUK ARAH ANGIN**

